

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peralihan kewenangan yang disertai dengan perubahan belanja hibah menjadi belanja langsung dana BOS telah merubah bentuk pertanggungjawaban dana BOS sekolah menengah SMA/SMK Negeri di Provinsi Sumatera Barat. Akan tetapi sekolah tidak merasa keberatan dengan perubahan tersebut sebab perubahan ini merupakan suatu hal yang positif bagi pengelolaan dana BOS SMA/SMK yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dahulu pertanggungjawaban dana BOS hanya sebatas pelaporan penggunaan dana hibah yang dilaporkan sekali setahun kepada Dinas Kab/Kota. Sedangkan laporan terperinci mengenai pembiayaan sekolah menjadi arsip sekolah. Dengan adanya perubahan ini, pertanggungjawaban dana BOS menjadi lebih ketat. RKAS dana BOS yang dulunya hanya dianggap sebagai arsip sekolah, kini menjadi dokumen yang sangat penting sebab dengan RKAS tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat berpedoman dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Disisi lain RKAS dana BOS juga sebagai syarat bagi sekolah dalam pemcairan dana BOS untuk tahun anggaran berikutnya. Pelaporan dana BOS yang dilakukan pertriwulan dan pertahun dengan menyertakan dokumen pendukung lainnya juga akan membuat pengelolaan dana BOS menjadi lebih tepat sasaran.

2. Beberapa permasalahan yang muncul pasca peralihan kewenangan ini diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Keterlambatan penyaluran dana BOS untuk Triwulan I yang diakibatkan oleh keterlambatan sekolah dalam penyusunan dan penyerahan RKAS dana BOS. Keterlambatan juknis BOS terbaru juga mengakibatkan pihak sekolah harus merevisi kembali RKAS dana BOS yang sesuai dengan juknis tersebut.

- b. Terkait penggunaan dana BOS yang harus sesuai juknis juga mengakibatkan beberapa item yang dahulu bisa ditanggung oleh dana BOS sekarang tidak lagi sehingga sekolah harus mencarikan sumber lain. Disamping itu, penetapan 20% untuk buku berdasarkan juknis dirasa kurang bermanfaat untuk SMK yang lebih banyak untuk biaya praktek.
- c. Perbedaan yang dirasakan sekolah dengan beralihnya dana BOS menjadi belanja langsung adalah belanja harus sesuai kode rekening. Adanya ketidak siapan sekolah dalam menjalankan aturan yang baru.
- d. kurangnya pemahaman Bendahara BOS juga menjadi kendala tersendiri bagi sekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan agar bisa menyiapkan peraturan terkait lebih awal, sehingga dana bisa disalurkan tepat waktu. Terkait penggunaan dana BOS untuk SMK agar juknis lebih diutamakan untuk biaya praktek. Sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan bendahara sehingga mampu melakukan tugas dengan baik. Perlu adanya insentif atau honor bagi bendahara BOS mengingat beban tugas dan tanggungjawab yang besar.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelian ini dengan melakukan penelitian pada SMA/SMK lainnya sehingga menghasilkan informasi yang lebih variatif.